

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *sex ratio* 1:3, 1:5, dan 1:7 pada persilangan itik Bayang jantan dan itik Pitalah betina tidak berpengaruh nyata terhadap persentase kematian tengah dan akhir embrio, kualitas DOD, daya hidup DOD dan juga berat sisa kuning telur. *Sex ratio* 1:7 dapat direkomendasikan dalam persilangan itik Bayang jantan dan itik Pitalah betina karena lebih efektif.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu persilangan itik Pitalah betina dan itik Bayang jantan dengan *sex ratio* yang lebih besar karena pada penelitian ini masih menghasikan mortalitas embrio, kualitas DOD, daya hidup DOD dan juga berat sisa kuning telur yang relatif sama dengan *sex ratio* 1:3 dan 1:5.